

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemanfaatan taman kota

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memanfaatkan taman kota ialah jarak antara tempat tinggal dengan taman kota. Masyarakat lebih memilih untuk mengunjungi taman kota yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya, seperti Taman Pekayon. Pengunjung yang berada di Taman Pekayon sebagian besar ialah masyarakat yang tinggal di sekitar taman. Lalu sarana yang digunakan untuk mencapai taman juga merupakan salah satu faktor pemanfaatan taman kota. Karena masyarakat lebih memilih mengunjungi taman terdekat dengan sarana kendaraan yang mudah digunakan. Kesan masyarakat terhadap taman juga merupakan salah satu faktor pemanfaatan taman. Taman dengan fasilitas serta pengelolaan taman yang baik, akan menciptakan kesan yang positif kepada para pengunjung taman, seperti Taman Alun Alun yang memiliki pengelolaan taman yang baik, kondisi vegetasi yang bagus menimbulkan kesan pada pengunjung bahwa Taman Alun Alun merupakan taman yang layak untuk disebut “paru-paru kota”.
- b. Taman Bina Bangsa dan Taman Alun Alun sebagai ruang publik telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Kota Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah masyarakat yang memanfaatkan kedua taman itu lebih banyak dibanding ketiga taman lainnya ketika *weekend* atau hari libur biasa dan juga frekuensi masyarakat mengunjungi kedua taman tersebut dalam sebulan lebih dari 1 kali. Sedangkan frekuensi jumlah pengunjung untuk Taman Pekayon dan Taman Bantar Gebang lebih sedikit dari kedua taman sebelumnya. Ini dikarenakan letak kedua taman yang jauh dari pusat kota seperti Taman Pekayon. Taman Pekayon sendiri terletak di samping perumahan pekayon indah, sehingga pengunjung yang terdapat di Taman

Pekayon merupakan masyarakat sekitar, berbeda dengan Taman Bina Bangsa yang memiliki pengunjung dari berbagai wilayah di Kota Bekasi. Sedangkan Taman Bantar Gebang yang juga terletak jauh dari pusat kota memiliki aksesibilitas yang kurang baik, ini dikarenakan jalan umum yang melewati Taman Bantar Gebang dilewati oleh truk besar sehingga berpengaruh terhadap kondisi jalan. Dan terakhir ialah Taman Terminal, taman yang terletak di antara penyimpangan jalan cut meutia dan jalan ir. Djuanda ini tidak memiliki berbagai fasilitas penunjang taman layaknya keempat taman sebelumnya. Ini dikarenakan mengingat Taman Terminal hanya untuk singgah sementara karena letak taman yang berdekatan dengan terminal bekasi. Sehingga taman ini terlihat menjadi semacam penanda masuk Kota Bekasi dari arah Kabupaten Bekasi.

- c. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menggunakan taman kota didominasi oleh laki laki. Usia masyarakat yang paling banyak memanfaatkan taman kota di Kota Bekasi adalah berusia 21-30 tahun. Pekerjaan masyarakat yang paling banyak memanfaatkan taman kota ialah wiraswasta dan PNS. Masyarakat yang memanfaatkan taman kota paling banyak berasal dari daerah sekitar dan melakukan aktifitas seperti berolahraga dan menikmati lingkungan taman kota. Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak adalah tamatan SMP serta sedang menjalani pendidikan perguruan tinggi.

## **2. Peran serta dalam pemanfaatan taman kota oleh masyarakat kota bekasi**

- a. Taman Pekayon merupakan taman dengan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan taman kota paling baik diantara keempat taman lainnya. Ini dikarenakan adanya inisiatif dari masyarakat sekitar untuk menciptakan LSM yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yaitu GPL (Gerakan Peduli Lingkungan) Pekayon, dimana LSM ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih serta asri dan tujuan tersebut diaplikasikan dengan membangun Taman pekayon yang dulunya berupa lapangan. Selain itu Taman Pekayon juga digunakan untuk kegiatan seni dan musyawarah antar masyarakat sekitar. Sementara untuk partisipasi masyarakat di Taman Alun Alun, Bantar Gebang dan Bina Bangsa. Ketiga taman tersebut sering digunakan untuk kegiatan seni serta acara dari komunitas tertentu. Untuk Taman Bina Bangsa, dikarenakan memiliki lahan yang luas dan pepohonan

yang bervariasi, taman tersebut sering digunakan untuk kegiatan pramuka. Sedangkan untuk Taman Terminal, tidak memiliki kegiatan perkumpulan, dikarenakan lahannya yang kecil.

### **3. Respon pemerintah terhadap perkembangan taman kota di kota bekasi**

- a. Bentuk respon dari Pemerintah Kota Bekasi terhadap keberadaan ruang terbuka hijau dalam hal ini taman kota ialah tetap menjaga dan merawat fasilitas taman kota yang ada, tentunya perawatan fasilitas taman kota tidak hanya tanggung jawab pemerintah selaku pengelola tetapi juga masyarakat pengguna taman, selain itu untuk meningkatkan lagi jumlah taman kota di Kota Bekasi, pemerintah terus menambah jumlah taman kota karena berdasarkan Undang Undang Nomer 26 tahun 2007 mengenai penataan ruang, sebuah daerah harus memiliki RTH minimal atau lebih dari 30% dari total luas kota yang ada. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan jumlah taman kota maupun RTH yaitu dengan melibatkan pihak swasta, dalam hal ini pengembang, karena pengembang memiliki kewajiban untuk turut serta dalam penyediaan lahan untuk dijadikan fasilitas sosial seperti taman. Karena berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi No.16 tahun 2011 tentang penyediaan dan penyerahan prasaran, sarana dan utilitas (PSU) ada kewajiban pengembang untuk turut serta dalam menyediakan RTH. Saat ini pemerintah berencana menambah 400 titik taman yang akan disebar di 12 kecamatan hingga tahun 2018. Program ini bertujuan untuk menambah kuota penyediaan RTH yang saat ini baru mencapai 14%.

## **B. Rekomendasi**

Setelah merumuskan beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, perlu kiranya untuk peneliti memberikan saran saran yang berupa rekomendasi berkaitan dengan taman kota di Kota Bekasi. Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengelolaan dan perawatan taman yang berkala, baik dalam aspek kebersihan maupun perawatan fasilitas yang ada. Perawatan taman tidak hanya dilakukan oleh pengelola, tapi juga dari masyarakat yang mengunjungi taman kota.

Pengunjung selaku pengguna taman harus bisa menjaga fasilitas taman kota yang ada.

2. Melakukan penertiban dan penataan terhadap pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar taman. Adanya pedagang kaki lima membuat suasana taman terlihat tidak rapi. Dengan dilakukannya penataan yang baik diharapkan akses menuju taman kota menjadi lebih baik lagi.
3. Adanya pengawasan dari pengelola dan aparat hukum terhadap orang-orang yang merusak, melanggar ketertiban taman serta menyalahgunakan keberadaan taman kota sebagai lokasi prostitusi di malam hari.
4. Mengadakan kegiatan bertemakan lingkungan seperti gerakan memungut sampah dan penanaman pohon. Selain untuk menjaga kelestarian taman kota juga dapat mengenalkan taman kota kepada masyarakat setempat.
5. Diperlukannya manajemen tempat parkir di beberapa taman kota, agar kendaraan yang diparkir tidak mengganggu aktivitas masyarakat yang sedang berlangsung.